

Pengaruh Modal Usaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha UKM Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) Di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik

Noba Sholahuddin ⁽¹⁾, Mochamad Syafii ⁽²⁾, Muhammad Zainal Abidin ⁽³⁾

Universitas Gresik ^{(1), (2)}

Jl. Arif Rahman Hakim No.2B Gresik ^{(1), (2)}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU Trate Gresik ⁽³⁾

Jl.KH.Abdul Karim No.60 Gresik ⁽³⁾

Email; novasalsabila04@gmail.com, syafiimochamad87@gmail.com ^{(1), (2)}

Email; mzainalabidin@stienugresik.ac.id ⁽³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh modal usaha dan inovasi terhadap keberhasilan usaha Komunitas Usaha Kecil Menengah Perintis Gresik (KPUG) di Desa Giri Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Jumlah sampel yang dijadikan sampel sebanyak 50 Usaha Kecil Menengah dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket untuk memperoleh data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Usaha (X1) tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Kecil Menengah di Desa Giri. Kemudian Inovasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah di Desa Giri. Dan variabel Variabel Modal Usaha (X1) dan Inovasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Perintis Usaha Kecil Menengah (KPUG) Gresik di Desa Giri. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung (4,773) > Ftabel (4,04), tingkat signifikansi $t_{0,13}$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$

Kata Kunci: *Modal Usaha, Inovasi, Sukses Usaha*

ABSTRACT

This study aims to examine and prove the influence of venture capital and innovation on the success of the business of the Gresik Pioneer Business Community (KPUG) Small and Medium Enterprises in Giri village, Kebomas sub- District, Gresik District. This study uses a quantitative research approach with multiple linear regression analysis. The number of samples sampled by 50 Small And Medium Enterprises and collecting data was done using the questionnaire method to obtain data. The results showed that Business Capital (X1) did not affect the success of Small and Medium Enterprises businesses in Giri Village. Then Innovation (X2) has a positive and significant effect on the success of Small and Medium Enterprises businesses in Giri Village. And variables of the Business Capital (X1) and Innovation (X2) variables simultaneously influence the Success of the Business of the Pioneer Business Gresik (KPUG) Small And Medium Enterprises in Giri Village. This is evidenced by the value of Fcount (4.773) > Ftable (4.04), the significance level of $t_{0.13}$ smaller than $\alpha = 0.05$

Keywords: Business Capital, Innovation, Business Success

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menurut Kementerian Koperasi dan usaha kecil menengah Republik Indonesia UU Nomor 1 Tahun 2013 “merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat yang mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, sebab selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional juga dapat meningkatkan pendapatan dalam jumlah besar.” Jumlah tenaga kerja yang semakin bertambah membuat perkembangan pada sektor UKM semakin maju. Menurut Nugraha (2011:9), “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.”

Inovasi tidak bisa dilepaskan dari kehidupan berbisnis karena inovasi merupakan roh atau jiwa dalam sebuah perusahaan untuk berkembang, inovasi dapat berkembang dimana saja dan dilakukan oleh siapa saja, inovasi tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar, melainkan perusahaan kecil pun perlu untuk melakukan inovasi demi keberlangsungan usahanya. Dhewanto, (2014: 299).

Menurut Noor (2007:397), “keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis.”

Salah satunya yang berada di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik merupakan daerah strategis untuk melakukan kegiatan usaha kecil maupun menengah, karena letaknya yang berada

dekat dengan jalan raya dan industri. Banyaknya warga yang berwirausaha di wilayah gresik ini nyatanya dapat meningkatkan tingkat perekonomian warga menjadi berkembang dan lebih baik.

Wirausaha UKM di Desa Giri yaitu berjumlah 50 pedagang, yang berjualan produk makanan dan produk minuman. Hasil pengamatan peneliti di lokasi penelitian, peneliti melihat bahwa UKM di Desa Giri ini sering sekali mengalami kendala dalam pekerjaannya yaitu: yang pertama adalah kurangnya modal usaha dikarenakan para pengusaha UKM di Desa Giri ini memiliki modal yang sedikit dan seringkali kesulitan dalam mencari modal pembiayaan dari bank karena banyaknya persyaratan yang belum terpenuhi, Masalah yang ke dua yaitu tentang inovasi karena kebanyakan pelaku UKM di Desa giri ini kurangnya kreatif dalam membuat, mendisign dan menjual produknya, sehingga kalah bersaing dengan usaha-usaha lainnya. Contohnya : produk minuman di UKM di Desa Giri ini ada beberapa yang masih menggunakan bungkus produknya dengan bahan yang sederhana, demikian juga bentuk-bentuk kemasannya, sehingga pembeli kurang tertarik. Banyaknya warga yang berwirausaha di Desa Giri ini dapat meningkatkan tingkat perekonomian warga menjadi lebih baik. Karena lokasinya yang strategis sebagai tempat wisatawan atau sunan Giri, nampak jenis usaha yang dijual di wilayah ini, seperti usaha makanan dan minuman. Pengembangan usaha ini sangat membantu mengatasi masalah pengangguran mengingat fenomena saat ini susah mencari pekerjaan formal, sehingga warga sekitar lebih memilih berwirausaha sebagai mata pencariann

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka peneliti ingin

melakukan pengujian apakah Keberhasilan usaha di komunitas pelopor usaha Gresik (KPUG) di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik memiliki keterkaitan dengan modal usaha dan inovasi. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui pengaruh modal usaha secara parsial terhadap keberhasilan usaha UKM komunitas pelopor usaha Gresik (KPUG) di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik 2) Untuk mengetahui pengaruh inovasi secara parsial terhadap keberhasilan usaha UKM komunitas pelopor usaha Gresik (KPUG) di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. 3) Untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan inovasi secara simultan terhadap keberhasilan usaha UKM komunitas pelopor usaha Gresik (KPUG) di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini dilakukan di tempat Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) yang berlokasi di Perum Giri Asri. Blok AA 37 Desa Ngargosari, Kecamatan kebomas, kabupaten Gresik.

Waktu yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini pada bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Juni 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, diantaranya sebagai berikut:

1) Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Pada penelitian ini terdapat satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu keberhasilan usaha (Y).

2) Variabel bebas (*Independent Variable*)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent variable*) adalah Modal Usaha (X_1) dan inovasi (X_2)

Indikator Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu variabel independen dan dependen.

1) Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah keberhasilan usaha (Y).

2) Variabel Independen dalam penelitian ini adalah karakteristik modal usaha (X_1) dan inovasi (X_2).

Metode Pengumpulan Data

Data Primer

Data Primer tersebut diperoleh langsung dari responden. Data responden diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai modal usaha dan inovasi terhadap keberhasilan usaha UKM komunitas pelopor usaha gresik (KPUG) di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik melalui: kuesioner (angket), wawancara, observasi dengan skala likert.

Data Sekunder

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2008), "data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan atau digunakan pihak lain". Contoh data sekunder adalah data yang diambil dari koran, majalah, jurnal, dan publikasi lainnya. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer sebagai data pendukung untuk melakukan penelitian.

Metode Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

"Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum." (Sugiyono, 2015:29).

“Pada statistik deskriptif ini akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.”(Sugiyono, 2015:29).

Analisis Interval

Analisis interval memiliki karakteristik nominal (klasifikasi) dan ordinal (urutan), dan ada *equal intervals* (interval yang sama) atau menggambarkan *equal spacing between members* (jarak yang sama antara anggota). Menurut Silalahi (2012:223), “ukuran interval memiliki sifat nominal dan ordinal. Ditambah ukuran dapat menetapkan jumlah jarak antara kategori.”

Dimana terlebih dahulu dapat ditentukan nilai interval untuk menentukan kategori jawaban dengan formulasi sebagai berikut:

$$Interval = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{5 \text{ kriteria}}$$

Dimana:

- (1) Nilai tertinggi adalah 5 dan nilai terendah adalah 1.
- (2) Jumlah kriteria adalah 5 yaitu: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju.
- (3) Mengingat skor nilai untuk masing-masing alternatif jawaban dari masing-masing variabel adalah minimal 1 dan maksimal 5, sedangkan variasi indikator tiap variabel juga berbeda maka dapat dihitung interval dengan menggunakan rumusan diatas.
- (4) Distribusi frekuensi dapat dikelompokkan (dikategorikan) seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1

Dasar Interpretasi Skor Rata-rata Penilaian Responden

No	Nilai skor	Interpretasi
1.	1.00 < rata-rata 1.8	Sangat Tidak setuju
2.	1.81 < rata-rata 2.60	Tidak Setuju
3.	2.61 < rata-rata 3.40	Netral
4.	3.41 < rata-rata 4.20	Setuju
5.	4.21 < rata-rata 5.00	Sangat Setuju

Sumber : (Sugiyono: 2015:60)

Uji Analisis Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Jika r hitung lebih besar dari r table untuk *degree of freedom (df) = n-2*, dalam hal ini n adalah sampel (n). Jika r dihitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indicator tersebut dinyatakan valid. (Ghozali,2013:58) Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation*, yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan Menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila nilai signifikan yang didapat dibawah 0,03 maka data yang diperoleh adalah valid. Serta dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, ialah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dianggap valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dianggap tidak valid.

1) Modal Usaha (X1)

Terdapat tiga indikator variabel modal usaha pada penelitian ini, yaitu: modal sebagai syarat untuk usaha, pemanfaatan modal tambahan, dan besar modal.

Tabel 2
Jawaban Responden Terhadap Modal Usaha

No	Modal usaha(X ₁)		SS	S	N	TS	STS	Jumlah Skor	Rata rata
			5	4	3	2	1		
1	X _{1.1}	Modal sebagai syarat untuk usaha							
	X _{1.1.1}	Modal yang saya gunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha	40	10	30	10	1	441	4,8
	X _{1.2}	pendapatan yang diterima sesuai apabila modal yang digunakan dari modal saya sendiri	5	42	3	-	-	202	4,04
2		Pemanfaatan Modal Tambahan							
	X _{1.4}	Saya Sering mendapat tawaran dari pihak pembiayaan sebagai tambahan modal (koperasi, bank)	3	6	8			92	3,84
	X _{1.5}	Sistem pembiayaan kredit yang ada lebih mudah didapatkan		6		5		87	3,74
	X _{1.6}	Saya membutuhkan modal untuk menjalankan usaha melalui kredit atau pembiayaan	7	0				24	4,48
3		Besar Modal							
	X _{1.7}	Pendapatan usaha saya semakin meningkat karena besarnya modal	4	3				11	4,22
	X _{1.8}	Besar modal diterima dari modal patungan		0	4			64	4,28
	X _{1.9}	Besaran modal diterima dari pembiayaan dari bank			8			50	3,0
	X _{1.10}	Besar modal saya dari modal saya sendiri	7					47	4,94
Rata-rata Jawaban									4,18

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata keseluruhan dari variabel modal usaha sebesar 4,18. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden di Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) di Desa Giri berada pada kategori setuju, karena nilai rata-rata keseluruhan berkisar antara 3,41 sampai dengan 4,20. Dengan total rata-rata sebesar 4,18 dapat diartikan bahwa mayoritas responden di Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) di Desa Giri setuju dengan indikator modal sebagai syarat untuk usaha, pemanfaatan modal tambahan, dan besar modal

2) Inovasi (X2)

Terdapat tiga indikator variabel inovasi pada penelitian ini, yaitu: perubahan desain, inovasi teknis dan pengembangan produk

Pada uraian tabel 3 dapat dilihat bahwa skor rata-rata keseluruhan dari variabel inovasi sebesar 4,15. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden di Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) di Desa Giri berada pada kategori setuju, karena nilai rata-rata keseluruhan berkisar antara 3,41 sampai dengan 4,20. Dengan total rata-rata sebesar 4,15 dapat diartikan bahwa mayoritas responden di Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) di Desa Giri setuju dengan indikator perubahan desain, inovasi teknis, pengembangan produk.

Tabel 4
Jawaban Responden Terhadap Inovasi

No	Inovasi(X2)		SS	S	N	TS	STS	Jumlah Skor	Rata-rata
			5	4	3	2	1		
1	X.2	Perubahan desain							
	X.2.1	Saya melakukan perubahan desain produk menyesuaikan dengan minat konsumen	0	7				207	4,14
	X.2.2	Saya selalu berusaha menampilkan produk yang baru yang berbeda dengan pesaing		7				197	3,94
2		Inovasi Teknis							
	X.2.3	Saya selalu membuat solusi yang kreatif untuk masalah yang dihadapi	2	3	5			197	3,94
	X.2.4	Saya selalu menggunakan cara baru dalam membuat produk		1				205	4,1
	X.2.5	Saya sering membuat inovasi baru dalam memproduksi produk jualan	1	6				228	4,56
3		Pengembangan Produk							
	X.2.6	Saya harus terus mengembangkan produk untuk menjaga keunggulan produk saya dengan pesaing	3	7				233	4,66
	X.2.7	Saya memberikan ciri khas dan keunikan yang menarik terhadap produk saya.		0	0			190	3,8
Rata-rata Jawaban									4,15

3) Keberhasilan Usaha (Y)
Tabel 5
Jawaban Responden Keberhasilan Usaha

No	Keberhasilan Usaha (Y)		SS	S	N	TS	STS	Jumla Skor	Rata rata
			5	4	3	2	1		
1	Y.1	Laba atau Keuntungan Usaha							
	Y.1.1	Saya bekerja keras untuk memperoleh keuntungan dalam menjalankan usaha	1	33				250	5,0
	Y.1.2	Setiap bulan peningkatan penjualan saya selalu meningkat	3	17	0			173	3,46
	Y.1.3	Saya selalu menargetkan omset penjualan seetip bulannya	1	32				209	4,18
2		Produktivitas							
	Y.1.4	Saya selalu membuat dan menjual produk lebih setiap harinya	5	25	0			185	3,7
	Y.1.5	Saya selalu bersedia menerima pesanan berapapun jumlahnya	2	36	2			190	3,8
	Y.1.6	Saya selalu menjual produk lebih di haro-hari tertentu	3	16				234	4,68
3		Daya Saing							
	Y.1.7	Saya selalu membuat keunikan di produk saya agar dapat bersaing dengan yang lain	4	6				244	4,88
	Y.1.8	Saya menjual produk dagangan dengan harga yang sama dengan penjual lainnya	3	13				237	4,74
4		Kompetensi dan Etika Usaha							
	Y.1.9	Saya selalu menjual produk dagangan dengan cara yang jujur	4	1				247	4,94
5		Terbangunnya Citra Baik							
	Y.1.10	harga produk saya sesuai dengan kualitas produk		34	5			186	3,72
	Y.1.11	Saya selalu berlaku adil kepada pembeli	5	24				224	4,48
	Y.1.12	Saya merasa produk jualan saya memberikan kepercayaan pada konsumen	6	34				216	4,32
	Y.1.1.3	Saya selalu mengedepankan konsumen agar konsumen saya puas	4	26				20	1 2,4
	Y.1.14	Saya menjual produk dengan kualitas yang baik	8	32				18	2 4,36
Rata-rata Jawaban									4,37

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa skor rata-rata keseluruhan dari variabel Keberhasilan usaha sebesar 4,37. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden di Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) di Desa Giri berada pada kategori sangat setuju, karena nilai rata-rata keseluruhan berkisar antara 4,21 sampai dengan 5,00. Dengan total rata-rata 4,37 dapat diartikan bahwa mayoritas responden di komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) di Desa Giri sangat setuju dengan indikator laba usaha atau keuntungan usaha.

PEMBAHASAN

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa sebagian responden yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah laki-laki sejumlah 18 orang (36%), sedangkan untuk responden perempuan sejumlah 32 orang (64%). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah Pelaku UKM perempuan lebih dominan dibandingkan dengan jumlah pelaku UKM laki-laki, karena di Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) di Desa Giri kebanyakan perempuannya yang berwirausaha sedangkan yang laki-laki kebanyakan bekerja disuatu perusahaan sebagai karyawan.

2) Karakteristik Responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa sampel penelitian yang terbanyak adalah responden dengan kelompok usia 31-40 tahun, yaitu sebesar 25 orang atau 50 %, sedangkan yang kedua adalah kelompok usia 41-50 tahun, yaitu sebesar 16 orang atau 32 %, yang ketiga adalah kelompok usia 20-30 tahun, yaitu sebesar 9

orang atau 18 %, dan yang keempat adalah kelompok usia > 50 tahun, yaitu sebesar 0 orang atau 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa usia pelaku UKM di usia 31-40 tahun lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pelaku UKM lainnya. Karena di umur 31-40 kebanyakan di Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) di Desa Giri sudah memutuskan untuk berwirausaha.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan diketahui bahwa sampel penelitian adalah kelompok responden dengan tingkat pendidikan SMA, yaitu sebanyak 36 orang atau 72 %, yang kedua adalah kelompok responden dengan tingkat pendidikan SMP, yaitu sebanyak 14 orang atau 28 %, sedangkan untuk Diploma (DI/DII/DIII) dan S1 tidak ada. %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan SMA lebih banyak dibandingkan dengan tingkat pendidikan SMP, karena di Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) di Desa Giri kebanyakan yang ikut gabung lulusan SMA/SMK.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Karakteristik responden berdasarkan dengan lama usaha 1-5 tahun sebanyak 16 orang atau 32%, lama usaha 6-10 tahun sebanyak 30 orang atau 60 %, lama usaGresik >10 tahun sebanyak 4 orang atau 8 %, . Hal ini menunjukkan bahwa lama usaha 6 sampai 10 tahun lebih dominan karena pelaku UKM usaha Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) di Desa Giri dalam 6 tahun terakhir lebih suka berwirausaha karena adanya Komunitas Pelopor Usaha Gresik.

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing variabel lebih

besar dari r_{kritis} (0,3) dengan hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1) Untuk variabel modal usaha (X_1)

Nilai validitas untuk pernyataan $X_{1.1}$ sebesar 0,604, $X_{1.2}$ sebesar 0,674, $X_{1.3}$ sebesar 0,759, $X_{1.4}$ sebesar 0,519, $X_{1.5}$ sebesar 0,659, $X_{1.6}$ sebesar 0,515, $X_{1.7}$ sebesar 0,710, $X_{1.8}$ sebesar 0,736, $X_{1.9}$ sebesar 0,465. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir variabel X_1 adalah valid.

2) Untuk variabel inovasi (X_2)

Nilai validitas untuk pernyataan $X_{2.1}$ sebesar 0,559, $X_{2.2}$ sebesar 0,631, $X_{2.3}$ sebesar 0,653, $X_{2.4}$ sebesar 0,516, $X_{2.5}$ sebesar 0,725, $X_{2.6}$ sebesar 0,682, $X_{2.7}$ sebesar 0,785. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir variabel X_2 adalah valid.

3) Untuk variabel keberhasilan usaha (Y)

Nilai validitas untuk pernyataan Y_1 sebesar 0,650, Y_2 sebesar 0,808, Y_3 sebesar 0,463, Y_4 sebesar 0,598, Y_5 sebesar 0,314, Y_6 sebesar 0,515, Y_7 sebesar 0,303, Y_8 sebesar 0,341, Y_9 sebesar 0,331, Y_{10} sebesar 0,317, Y_{11} sebesar 0,550, Y_{12} sebesar 0,534, Y_{13} sebesar 0,455, Y_{14} sebesar 0,492. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir variabel Y adalah valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari tiap-tiap variabel lebih besar dari 0,6 yang berarti kuisioner dari variabel tersebut adalah reliabel. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut:

- 1) Variabel modal usaha (X_1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,779
- 2) Variabel inovasi (X_2) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,740
- 3) Variabel keberhasilan usaha (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,744

Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Dari pengujian korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) antara faktor modal usaha dan inovasi terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,411 yang berarti terdapat pengaruh yang cukup kuat dimana faktor modal usaha dan inovasi mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 41,1 %.

Uji Hipotesis

1) Hasil dari uji t menunjukkan bahwa:

a) Variabel modal usaha (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,862 lebih besar dari t_{tabel} sebesar -1,67722. Diperoleh nilai t signifikansi sebesar 0,393 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka t_{hitung} (-0,862) > t_{tabel} (-1,67722) sehingga variabel modal usaha (X_1) tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y).

b) Variabel inovasi (X_2) t_{hitung} sebesar 2,592 lebih besar dari t_{tabel} 1,67722. Diperoleh nilai t signifikansi = 0,013 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka t hitung (2,592) > t tabel (1,67722) sehingga variabel inovasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y). Artinya semakin besar inovasi yang dimiliki pemilik usaha UKM, maka semakin Besar keberhasilan usaha.

2) Hasil dari uji F menunjukkan bahwa:

a) Nilai F_{hitung} sebesar 4,773 dengan signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Nilai F_{hitung} (4,773) > F_{tabel} (4,04), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti secara serentak (simultan) modal usaha dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMK Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Akan tetapi pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha hanya sedikit atau sebagian kecil dan lebih didominasi oleh pengaruh dari luar penelitian.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh modal usaha dan inovasi terhadap keberhasilan usaha UKM Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Modal Usaha (X_1) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) UKM KPUG di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Hasil tersebut membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Variabel Inovasi (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Hasil tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 3) Secara simultan variabel modal usaha (X_1) dan inovasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) di Desa Ggiri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Nilai F_{hitung} sebesar 4,773 dengan signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Nilai F_{hitung} ($4,773$) > F_{tabel} ($4,04$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Nugroho, Listyawan. 2011. *pengertian modal usaha*. Yogyakarta: pustaka *Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wicana Media., 2007.
- Noor. Henry Fauzan, 2007. *Ekonomi Manajerial*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Priyono, Joko. 2014. *Strategi mengubah usaha kecil menjadi usaha besar*.

Cetakan Pertama. PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. CV. Alfabeta
- Sugiyono .2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2008. *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*. Edisi 2 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Undang-Undang Nomor 1 tahun 2013 tentang usaha kecil menengah.